

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA KELAS XI IPA 3 SMA N 1 TANJUNG RAJA

SKRIPSI

oleh

DWI KURNIA SARI

NIM: 06121010006

Program Studi Pendidikan Kimia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

TAHUN 2015/2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA KELAS XI IPA 3 SMA N 1 TANJUNG RAJA

SKRIPSI

Oleh

Dwi Kurnia Sari

NIM: 06121010006

Program Studi Pendidikan Kimia

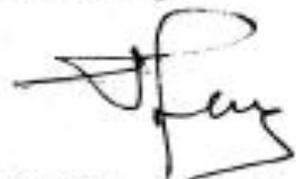
Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Sc, Ed
NIP. 195908071985031004

Pembimbing 2,



Drs. K. Anom W, M.Si
NIP. 195904061984031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Ismet, M.Si
NIP. 196807061994021001

Ketua Program Studi,



Dr. Effendi, M.Si
NIP. 196010061988031002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM*
ASSITED INDIVIDUALIZATION UNTUK MENINGKATKAN HASIL
 BELAJAR KIMIA KELAS XI IPA 3 SMA N 1 TANJUNG RAJA**

DWI KURNIA SARI

06121010006

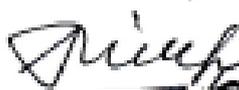
Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Juli 2016

TIM PENGUJI

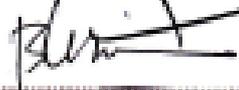
1. Ketua : Drs.A.Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed

()

2. Sekretaris : Drs. K. Anom W., M.Si

()

3. Anggota : Dra.Bety Lesmini, M.Sc

()

4. Anggota : Desi, S.Pd., M.T

()

5. Anggota : Drs. M. Hadeli. L., M.Si

()

Indralaya, 2016
Ketua Program Studi



Dr. Effendi, M.Si.
NIP. 196010061988031002

Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Kurnia Sari

NIM : 06121010006

Program Studi : Pendidikan Kimia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Kelas XI IPA 3 SMA N 1 Tanjung Raja” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

Dwi Kurnia Sari

NIM.06121010006

Persembahan

Yang utama dari segalanya,

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat dan ridhonya, skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik. Sholawat beriringan selalu tercurah keharibaan Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan pengikutnya. Dengan segala kerendahan hati skripsi ini kupersembahkan kepada mereka yang senantiasa tulus dan berarti dalam hidupku:

- ❖ Kedua orang tuaku (bapak Sutiman dan Ibu Tusiyem), sebagai tanda cinta, hormat dan bakti serta rasa terima kasih yang tiada tara kupersembahkan karya ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan segala kasih sayangmu untukku. Terima kasih karena telah merawatku dari kecil hingga aku tumbuh menjadi anak perempuan yang semoga selalu menjadi kebanggaan dan harapanmu. Terima kasih pula karena telah memberiku bekal ilmu, nasehat dan kesempatan untuk mengenyam pendidikan hingga ke bangku kuliah. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahimu nikmat kesehatan serta umur panjang.
- ❖ Adikku terkasih (Tri Martono Prasetyo), terima kasih atas dukungan dan semangatnya serta doa yang tiada henti dipanjatkan. Semoga Allah SWT selalu mempermudah segala cita-cita dan harapanmu.
- ❖ Seluruh keluarga besarku, terima kasih atas segala doa dan bantuan dalam memenuhi kebutuhanku selama aku menyelesaikan pendidikan ini.
- ❖ Bapak Drs. A. Rachman, M.Sc. Ed dan Drs. K. Anom W, M.Si selaku pembimbing skripsi, terima kasih atas kesediaannya menerima saya menjadi anak bimbingan bapak. Terima kasih segala bimbingannya, nasehat, serta kesabarannya dalam mengajari saya. Saya tidak akan pernah lupa segala bantuan bapak, semoga Allah SWT senantiasa melimpahi kesehatan dan keberkahan kepada bapak.
- ❖ Seluruh keluarga besar SMA N 1 Tanjung Raja, terutama Ibu Ernawaty Yusmaniar, S.Pd dan juga kelas XI IPA 3, terima kasih atas segala bantuan dan kerja samanya selama ini. Semoga Allah merahmati dan membalas segala kebaikan kalian.
- ❖ Admin prodi kimia (Kak Agung), terima kasih ya kak atas segala bantuannya. Semoga KK selalu mempermudah segala urusannya.
- ❖ Geng yang terbentuk ketika bertemu di bangku kuliah (re:tidak bisa disebutkan namanya karena terus berubah mengikuti perkembangan

zaman), Ayuk Delsi Ayu Puspita, Tete Ina Ayu Nengtyas, Dedek Arum Estu Tami, Uwo Tamalia Andesta dan Binti Uswatin, terima kasih karena telah menerimaku menjadi bagian dari kalian, terima kasih atas perhatian dan pengertiannya selama ini, suka duka biarlah menjadi kenangan yang mengantarkan kita menjadi manusia yang lebih bijak dan dewasa.

- ❖ Ayuk Eka Purwati, S.Pd, terima kasih atas segala masukan dan motivasinya selama pengerjaan skripsi saya, terima kasih karena telah merawat saya ketika sakit dan semua kenangannya selama di perantauan.
- ❖ Teman-teman seperjuangan *chemistry education* 2012, Dina (makasih ya din atas semuanya, ga bisa disebutin karena terlampau banyak), Anggik (makasih nggik, sudah mau mengantarkan dan membantu selama penelitian), krisna (terima kasih atas segalanya, sehat dan sukses terus), nurul s (terima kasih atas motivasinya), zaza, pu3, triana, lia, yoli, ocha, nur, indri, nia, mbak puji, citta, ranny, rara, melan, NH, yosi, fara, novi, leo, hestik, pirden, ita, erna, igre, yolanda dan mei.
- ❖ Teman-teman seperjuangan *chemistry education* 2012 kelas Palembang, kakak tingkat 2010, 2011 dan adik tingkat 2013, 2014, dan 2015 tetep semangat dalam berjuang.
- ❖ Rekan-rekan Asisten Laboratorium Dasar Bersama Kimia Organik, terima kasih atas bantuan, semangat dan pengalamannya.
- ❖ Almamaterku

Motto :

Bukanlah kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutanlah yang membuat kita sulit. Karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah, dan jangan pernah menyerah untuk mencoba. Maka, Jangan katakan pada Allah, "aku punya masalah" namun katakan pada masalah itu, "aku punya Allah Yang Maha Segalanya".

Ali bin Abi Thalib

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas karuanianya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. A.Rachman Ibrahim, M.Sc.Ed. dan Drs. K. Anom W., M.Si. sebagai pembimbing dalam pembuatan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Dr. Ismet, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Bapak Dr. Effendi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Betty Lesmini, M.Sc. , Desi S.Pd., M.T dan Drs. M. Hadeli L., M.Si. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Kimia yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA N 1 Tanjung Raja, terutama Ibu Ermawati Yusmaniar, S.Pd selaku guru bidang studi Kimia yang telah memberikan bantuan selama penelitian.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi kimia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta referensi bagi semua pihak yang membaca.

Inderalaya, Juni 2016

Penulis

Dwi Kurnia Sari

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Belajar dan Pembelajaran	5
2.2 Hasil Belajar	6
2.3 Pembelajaran Kooperatif	6
2.4 Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	8
2.5 Komponen Model Pembelajaran <i>Team Assisted Individualization</i>	8
2.6 Penelitian Tindakan Kelas	9
2.7 Kegiatan dalam Setiap Siklus	10
2.8 Materi Pembelajaran	13
2.9 Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.3 Subjek Penelitian	20
3.4 Prosedur Kerja	20
3.4.1 Tahap Perencanaan	20
3.4.2 Tahap Tindakan.....	21
3.4.3 Tahap Observasi	22

3.4.4 Tahap Refleksi	22
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5.1 Tes Hasil Belajar.....	22
3.5.2 Observasi	23
3.5.3 Dokumentasi	23
3.6 Analisis Data	23
3.6.1 Analisis Data Tes	23
3.6.2 Analisis Data Observasi	24
3.7 Indikator Keberhasilan	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Data Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (T_0).....	26
4.1.2 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I (T_1), Siklus II (T_2), Siklus III (T_3)	26
4.1.3 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa	28
4.2 Deskripsi Penelitian.....	29
4.2.1 Siklus I	29
4.2.2 Siklus II	37
4.2.3 Siklus III	45
4.3 Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa.....	24
Tabel 2.	Kategori Keaktifan Belajar Siswa	25
Tabel 3.	Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (T ₀)	26
Tabel 4.	Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa Setelah Tindakan (T ₁ , T ₂ , T ₃).	27
Tabel 5.	Rekapitulasi Persen Keaktifan Kelompok Per Siklus	28
Tabel 6.	Rekapitulasi Rata-rata Keaktifan Siswa Per Siklus.....	28
Tabel 7.	Refleksi Siklus I	36
Tabel 8.	Refleksi Siklus II	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	12
Gambar 2.	Bagan Kerangka Berfikir	19
Gambar 3.	Diagram batang perbandingan rata-rata hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan belajar siswa.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Hasil Belajar.....	64
Lampiran 2. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran.....	65
Lampiran 3. Lembar Observasi Kegiatan Praktikum.....	66
Lampiran 4. Daftar Keaktifan Siswa.....	67
Lampiran 5. RPP	73
Lampiran 6. Silabus Pembelajaran.....	104
Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus	106
Lampiran 8. Soal Tes Hasil Belajar.....	116
Lampiran 9. LKS	119
Lampiran 10. Usul Judul Skripsi	123
Lampiran 11. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	124
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dekanat UNSRI	125
Lampiran 13. Izin Penelitian Dinas Kabupaten Ogan Ilir.....	126
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Penelitian	127
Lampiran 15. Dokumentasi.....	128

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA 3 SMA N 1 Tanjung Raja melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes pada setiap akhir siklus dan lembar observasi kegiatan siswa. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data ketuntasan hasil belajar kimia sebelum tindakan (T_0) sebesar 35,3 % dan skor rata-rata 47,76. Setelah diberi tindakan menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (T_1) ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 58,8 % dengan skor rata-rata 69,47. Kemudian dilanjutkan dengan tindakan pada siklus 2, ketuntasan dan skor rata-rata belajar siswa meningkat menjadi 75,7 % dan 81,15 serta meningkat lagi pada siklus 3 menjadi 87,5 % dengan skor rata-rata 88,23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa, dimana $T_3 > T_2 > T_1 > T_0$.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas, *Team Assisted Individualization*, Hasil Belajar Kimia Siswa.

Abstract

This classroom action research aims to improve chemistry learning outcomes of students in XI IPA 3 SMAN 1 Tanjung Raja through cooperative learning model Team Assisted Individualization. Research carried out in three cycles, each cycle consisting of two meetings. Data was collected using a test at the end of each cycle and student activity observation sheet. Based on research, obtained data completeness of the results of studying chemistry before action (T_0) is 35.3% and an average score is 47.76. After giving type cooperative action using models Team Assisted Individualization (T_1) completeness of learning students increased to 58.8% with an average score is 69.47. Then proceed with the action in cycle 2, completeness and the average score of students' increased to 75.7% and 81.15 and increased again in cycle 3 is 87.5% with an average score is 88.23. The results showed that by iapplying cooperative learning model Team Assisted Individualization can improve student learning outcomes chemistry, where $T_3 > T_2 > T_1 > T_0$.

Keywords: *Class Action Research, Team Assisted Individualization, Chemistry Student Learning Outcomes.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata pelajaran kimia di SMA/MA digolongkan dalam mata pelajaran wajib bagi siswa kelas IPA. Ilmu kimia bersifat abstrak yang membutuhkan strategi, media, model, teknik untuk dapat dengan mudah memahaminya. Ilmu kimia itu penting dan menurut Sudarmono (2013: 5) ilmu kimia merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam yang mempelajari struktur dan sifat materi (zat), perubahan materi (zat) dan energi yang menyertai perubahan tersebut. Melalui ilmu kimia kita bisa mengetahui komposisi suatu bahan, perubahan zat baik fisik maupun kimia, pembuatan bahan baik alami maupun buatan, mekanisme reaksi, serta proses yang terjadi dalam makhluk hidup.

Guru kimia dituntut untuk mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Hamiyah dan Jauhar (2014) mengatakan bahwa model pembelajaran diartikan sebagai cara, contoh, maupun pola, yang mempunyai tujuan untuk menyajikan pesan kepada siswa agar mudah dipahami, dimengerti dengan cara membuat pola yang dipilih oleh guru agar sesuai dengan materi yang diberikan dan kondisi dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno dan Nurdin, (2012: 105) untuk membelajarkan siswa sesuai dengan gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal, maka ada berbagai model pembelajaran yang perlu diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam praktiknya, pengajar harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Menurut Aunurrahman (2010: 143) ukuran keberhasilan pembelajaran utamanya adalah terletak pada terjadi tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Karena itu melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat guru dapat memilih atau menyesuaikan jenis pendekatan dan metode pembelajaran dengan karakteristik materi pembelajaran yang disajikan.

Berdasarkan data siswa tahun 2014/2015 di SMA N 1 Tanjung Raja menunjukkan bahwa hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA 3 tergolong masih rendah yaitu ketuntasan klasikal untuk materi asam basa dan larutan penyangga

adalah 28,57%, ketuntasan klasikal untuk materi hidrolisis garam dan kelarutan dan hasil kali kelarutan adalah 45,71% serta ketuntasan klasikal untuk materi koloid adalah 48,57%. Pembelajaran kimia di SMA Negeri 1 Tanjung Raja masih perlu ditingkatkan menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Berdasarkan wawancara dengan guru kimia kelas XI di SMA N 1 Tanjung Raja diketahui beberapa kendala dalam proses belajar mengajar selama ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Siswa masih kurang diberikan soal dalam bentuk kuis (*pretest* ataupun *posttest*) secara individual.
2. Proses pembelajaran bersifat *teacher centered*, sehingga jarang terjadi diskusi antar siswa dan juga siswa dengan guru.
3. Hanya 30% dari siswa yang mampu menjawab soal perhitungan dengan tepat setelah diberi penjelasan oleh guru.
4. Siswa memiliki kemampuan untuk belajar aktif namun kurang didukung oleh model pembelajaran yang diterapkan.
5. Siswa jarang mendapat *reward* secara individu ataupun kelompok diskusi yang dianggap memiliki kemampuan baik.

Berdasarkan uraian sebelumnya dan observasi awal di SMA Negeri 1 Tanjung Raja, pada pembelajaran kimia perlu untuk diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih variatif agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga mengatasi kesulitan belajar siswa secara individu. Model pembelajaran yang sesuai untuk kondisi seperti yang telah diuraikan adalah model-model pembelajaran kooperatif. Uno dan Nurdin (2012) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk mengerjakan materi yang kompleks dan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensi sosial. Selain itu, juga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan membantu, berdiskusi, berdebat, dan menggeluti ide-ide, konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan, serta saling mengambil tanggung jawab dan belajar menghargai satu sama lain. Menurut Rohendi, dkk (2010: 34) *cooperative learning* (pembelajaran kooperatif) merupakan upaya pemberdayaan teman sejawat, meningkatkan interaksi antar siswa, serta hubungan yang saling

menguntungkan antar mereka. Model pembelajaran kooperatif yang sesuai untuk kondisi kelas XI IPA 3 SMA N 1 Tanjung Raja adalah model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*. Model ini memadukan antara pembelajaran kooperatif dan individual siswa. Model pembelajaran tersebut dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual dengan menerapkan metode berkelompok. Menurut Sulistyanyingsih, dkk (2015) menyatakan penggunaan model *Team Assisted Individualization* merupakan upaya meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran, sehingga akan meningkatkan aktivitas siswa karena kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran akan didiskusikan dan dibantu pemecahannya oleh teman sekelompok.

Penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Team Assisted Individualization* telah terbukti memberikan hasil baik terhadap hasil belajar siswa. Hal ini pernah dilakukan oleh Rohendi, dkk pada tahun 2010 menyatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* lebih besar dibandingkan hasil belajar dengan menggunakan metode konvensional dan ceramah. Selain itu, terungkap bahwa adanya perubahan sikap siswa menjadi positif terhadap proses pembelajaran dengan metode *Team Assisted Individualization*. Hal ini didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Megawati dan Sari pada tahun 2012. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terjadi peningkatan persentase rata-rata keaktifan dan ketuntasan hasil belajar siswa setelah menerapkan model *Team Assisted Individualization*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul, **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Kelas XI IPA 3 SMA N 1 Tanjung Raja.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana memperbaiki proses pembelajaran kimia di kelas XI IPA 3 SMA N 1 Tanjung Raja dengan

menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran kimia di kelas XI IPA 3 SMA N 1 Tanjung Raja dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*, dengan di terapkan model pembelajaran tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi guru, untuk meningkatkan profesionalitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA N 1 Tanjung Raja.
3. Bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekolah.
4. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.